

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan diuntungkan dalam suatu sistem. Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. (Depkes RI, 2014)

Seiring dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang, segala kegiatan atau pekerjaan manusia untuk meningkatkan kualitas diri dilakukan dengan berkembangnya teknologi komputer yang semakin pesat dari hari ke hari. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang diciptakan sebagai alat bantu manusia untuk mengerjakan berbagai macam tugas agar tugas yang dikerjakan tersebut dapat lebih efektif, efisien, mudah cepat dan akurat.

Pentingnya penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu manusia dalam melakukan tugas atau pekerjaannya pada instansi pemerintahan yang bergerak pada bidang kesehatan, salah satunya pada bagian pendaftaran pasien rawat jalan pada puskesmas. Setiap hari banyak sekali pasien yang hendak memeriksakan diri di Puskesmas, salah satu prosedur untuk memeriksakan diri di Puskesmas terlebih dahulu mendaftarkan diri pada bagian pendaftaran. Tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) merupakan pelayanan pertama sebagai pintu gerbang Puskesmas, serta memiliki peran sangat penting dalam memberikan kesan pertama bagi pasien sebagai konsumen (Wahyuningsih dalam Dewi, 2015).

Puskesmas Kendit berdiri pada tahun 1985, dan merupakan puskesmas yang menangani layanan kesehatan masyarakat tingkat pertama di Situbondo yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat. Pelayanan pada

rawat jalan terdapat 5 (lima) poli di antaranya poli umum, poli gawat darurat, poli gigi, poli KIA, dan laboratorium yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat demi meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pada hasil survei pendahuluan, ditemukan bahwa pasien sering tidak membawa KIB dan petugas dalam melayani satu pasien ialah ± 15 menit, mulai dari pasien mendaftar sampai ditangani dokter. Berdasarkan data yang didapatkan, kunjungan pasien setiap harinya yaitu ± 50 pasien, dan rata-rata kunjungan pasien per tahunnya di Puskesmas Kendit yaitu sebesar 10.546 pasien, dan rata-rata kenaikan kunjungan pasien pada tahun 2014 ke 2015 sebesar 10,1 %, dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,1 % sehingga dibutuhkan kecepatan dalam mencatat maupun mencari data pasien dengan jumlah petugas yang terbatas (Kepala Puskesmas, 2016). Untuk penghitungan laporan jumlah kunjungan juga masih dilakukan secara manual, berpotensi menghasilkan informasi yang tidak akurat. Hal ini dapat menyebabkan beberapa masalah seperti terjadinya antrian panjang di bagian tempat pendaftaran pasien terutama pasien rawat jalan yang ingin berobat kembali yang dapat menambah waktu yang dibutuhkan saat melakukan proses pendaftaran serta rekapan hasil laporan yang kurang, padahal standar yang ditetapkan oleh Puskesmas dalam melayani pasien ialah 10 menit.

Teori Antrian adalah ilmu yang mempelajari suatu antrian dimana antrian merupakan kejadian yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Proses antrian merupakan proses yang berhubungan dengan kedatangan seorang pelanggan pada suatu fasilitas pelayanan kemudian menunggu dalam suatu baris atau antrian karena pelayanannya sedang sibuk. Kelebihan menggunakan sistem antrian otomatis adalah untuk menciptakan budaya antri serta akan menambah kenyamanan pasien karena tanpa harus berdiri lama sehingga tidak terjadi baris antrian panjang. Kerja petugas akan sangat terbantu hingga tercipta efisiensi tenaga dan waktu karena hanya menekan tombol panggil secara otomatis nomor antrian kemudian disebutkan oleh pengeras suara (Heizer dan Render, 2009).

Pembuatan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan sangat diperlukan agar dapat mengefisienkan waktu pelayanan pada pasien saat proses pendaftaran serta dapat menghasilkan laporan-laporan yang akurat, pelayanan yang diberikan lebih efektif, kebenaran data lebih terjamin. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengambil kesimpulan untuk membuat tugas akhir yang berjudul “Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kendit Situbondo” yang disertai dengan laporan untuk mengetahui jumlah pasien harian, bulanan atau tahunan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait di Puskesmas Kendit. Dan ditambahkan fitur nomor antrian secara visual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang di dapat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kendit Situbondo?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Membuat aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Kendit Situbondo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Analisis kebutuhan dalam pembuatan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Kendit Situbondo.
- b. Merancang desain perancangan aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Kendit Situbondo.
- c. Melakukan implementasi dan pengujian unit terhadap desain aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Kendit Situbondo.
- d. Melakukan integrasi dan pengujian unit terhadap aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Kendit Situbondo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan kampus terutama dalam pembuatan aplikasi pendaftaran rawat jalan.

1.4.2 Bagi Puskesmas Kendit Situbondo

- a. Dapat memberikan kemudahan bagi petugas pendaftaran di puskesmas kendit Situbondo dalam melakukan pendaftaran pasien, pencatatan data pasien serta pembuatan laporan kunjungan pasien.
- b. Mempercepat pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.
- c. Mempercepat pencarian data pasien pada saat proses pendaftaran pasien.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh referensi di bidang pembuatan aplikasi pendaftaran pasien Puskesmas di bagian rawat jalan.